

	News Title : Mau Investasi Perdagangan Berjangka Komoditi? Yuk Simak Konsep 7P Ini!	
	Media Name : suarapemerintah.id	Journalist : Jalaludin Rummi
	Publish Date : 30 May 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Hot News	Topic : Perdagangan Berjangka

Beranda > Hot News

PEMERINTAH & LEMBAGA NEGARA

Mau Investasi Perdagangan Berjangka Komoditi? Yuk Simak Konsep 7P Ini!

By Jalaludin Rummi 30 Mei 2022

Facebook Twitter WhatsApp LinkedIn Print



SuaraPemerintah.ID – Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengemukakan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memiliki peran yang signifikan untuk terus mengedukasi dan meningkatkan literasi masyarakat. Hal ini terkait peran Bappebti sebagai lembaga pengawas dan besarnya potensi transaksi di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Wamendag menekankan pentingnya konsep 7P sebelum masyarakat berinvestasi di bidang PBK.

"Hendaknya masyarakat mengingat 7P, yaitu pelajari latar belakang perusahaan; pelajari tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan; dan pelajari kontrak berjangka yang diperdagangkan. Selanjutnya pelajari wakil pialang PBK yang berizin dari Bappebti, pelajari dokumen perjanjian, pelajari risiko, dan pantang percaya pada janji-janji keuntungan yang tinggi," urai Wamendag Jerry dalam seminar web Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi.

Kegiatan tersebut digelar secara daring Rabu (26/5) dan mengusung tema "Cara Cerdas Bertransaksi Bidang Perdagangan Komoditi".

Wamendag menambahkan, Bappebti akan terus menggencarkan edukasi tentang tata cara berinvestasi yang benar dan aman, mekanisme transaksi, peraturan-peraturan terkait, hingga risiko berinvestasi tentang cara penyelesaian masalah. Terlebih saat ini banyak beredar situs web maupun aplikasi yang menawarkan investasi kepada masyarakat namun tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Wamendag menjelaskan, perdagangan fisik aset kripto merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati masyarakat akhir-akhir ini. Bappebti mencatat, data transaksi PBK pada triwulan I-2022 menunjukkan jumlah 4.747.922 lot atau naik 46,47 persen dibanding periode yang sama pada 2021 yang sebesar 3.241.650 lot.

Perkembangan transaksi aset kripto juga sangat pesat. Hal itu terlihat dari nilai transaksi pada 2021 sebesar Rp 859,4 triliun atau naik 1.224 persen dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 64,9 triliun. Selain itu, dapat pula terlihat dari transaksi tigabulan pertama (Januari–Maret) pada 2022 yang telah mencapai Rp 130,2 triliun. Selain itu, rata-rata kenaikan pelanggan aset kripto mengalami penambahan sebesar 740.523 pelanggan tiap bulan. Hingga Maret 2022, aset kripto di Indonesia tercatat memiliki 12,8 juta pelanggan.

Pada industri PBK, masyarakat dapat menginvestasikan sebagian dananya yang menganggur (idle fund) dan dikelola perusahaan pialang berjangka yang telah terdaftar resmi di Bappebti. Investasi ini bersifat high risk, high return dan low risk, low return. Oleh karena itu, disarankan agar calon nasabah dapat memahami lebih dalam mengenai tata cara dalam berinvestasi di industri PBK.

Sementara dalam sambutannya, Pj Kepala Bappebti Didid Noordiadmoko menerangkan, Bappebti tergabung di dalam Satuan Tugas Waspada Investasi (SWI) yang beranggotakan 13 instansi.

"SWI merupakan forum koordinasi 13 instansi dan tidak melakukan proses penegakan hukum. Penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi tanpa izin adalah perbuatan melawan hukum yang berpotensi mengakibatkan kerugian pada masyarakat. Penanganannya memerlukan koordinasi antarregulator, otoritas pengawas, penegak hukum, dan pihak lain yang terkait. SWI melakukan rapat koordinasi paling sedikit sekali dalam dua bulan," jelas Didid.

Pelaksanaan tugas SWI dalam hal pencegahan (preventif) adalah dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, memberikan rekomendasi dan menyusun regulasi, dan melakukan pemantauan kegiatan investasi ilegal. Sementara dalam hal penanganan kegiatan investasi ilegal, pelaksanaan tugas SWI dilakukan melalui pemeriksaan bersama (on/off site), memberikan rekomendasi ke instansi terkait untuk melakukan penanganan, dan penghentian kegiatan investasi ilegal yang tidak berizin.

Kepada mahasiswa peserta, Didid menekankan, pentingnya mengenal PBK sejak dini sekaligus menerapkan ilmu yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah seperti forecasting, perencanaan, akuntansi, bisnis internasional, teknologi informasi, dan pengambilan keputusan.

"Universitas yang merupakan salah satu center of excellencedi Indonesia dapat berpartisipasi secara aktif dalam mempersiapkan sumber daya manusia seperti ini. Dunia akademisi menjadi salah satu tempat yang sangat baik kondusif untuk mengenalkan cara cara berinvestasi yang menarik, legal, dan aman. Akan sangat bermanfaat apabila pihak kampus dapat menawarkan PBK sebagai salah satu mata kuliah pilihan bagi mahasiswanya sebagai upaya memperkenalkan apa itu PBK," tandas Didid.